

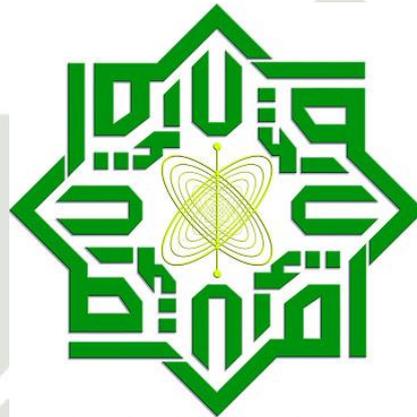
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

5305/PMI-D/SD-S1/2022

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM
MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI HORTIKULTURA
KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

MUHAMMAD SYAROFUL ANAM

NIM. 11740113869

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Syaroful Anam

Nim : 11740113869

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Holtikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP : 19700301 199903 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Muhammad Syaroful Anam**
NIM : **11740113869**
Judul : **Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **08 November 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M. Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II

Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd
NIK. 130 311 014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UTN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syaroful Anam
 NIM : 11740113869
 Tempat/Tanggal Lahir : Parit Lajar, 18 Agustus 1999
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul Skripsi : **“Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidk benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Ilam Negeri Sultan Syarif Kaism Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan,

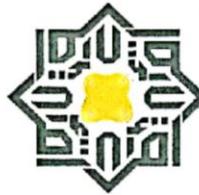


Muhammad Svaroful Anam
 NIM. 11740113869



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madanl Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 28 Juni 2022

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MUHAMMAD SYAROFUL ANAM**, NIM : **11740113869** dengan judul **"PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI HOLTIKULTURA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Skripsi/Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

ABSTRAK

Nama : Muhammad Syaroful Anam
Nim : 11740113869
Judul : Peran Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh yang berperan sebagai motivator atau yang memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam membudidayakan tanaman agar petani menjadi semakin terarah dalam usahanya karena masih banyak petani yang belum mengetahui cara-cara baru seperti menyemai benih sayur supaya menghasilkan sayur yang unggul. Sebagai fasilitator atau penasehat yang memberikan jalan keluar kepada petani seperti memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani seperti masalah terhadap lahan yang masih sempit, sebagai inisiator yang memberikan ide-ide baru seperti cara baru dalam mengolah lahan agar supaya tanaman menjadi lebih subur dan organisator atau yang mengatur pola tugas anggota petani yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan petani sesuai dengan kemampuan masing-masing. Penyuluhan pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk megubah perilaku petani agar mereka mengetahui dan mempunyai keinginan serta mampu memecahkan permasalahannya sendiri dalam usaha meningkatkan hasil usaha dan tingkat kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 3 orang anggota Balai Penyuluh Pertanian dan 4 orang petani hortikultura Kelurahan Air Dingin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh pertanian dengan melakukan ke 4 tugasnya berarti penyuluh sangat berperan dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : *Penyuluh Pertanian, Pemberdayaan, Kelompok Tani Hortikultura*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : **Muhammad Syaroful Anam**

Title : ***The Role of Agricultural Extension Officers in Empowering Horticultural Farmer Groups, Air Cold Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City***

This research is motivated by the role of agricultural instructors in carrying out their duties as extension workers who act as motivators or provide knowledge or new ways of cultivating plants. So that farmers become more focused on their business because there are still many farmers who do not know new ways, such as sowing vegetable seeds to produce superior vegetables. As a facilitator or advisor who provides solutions to farmers in solving problems faced by farmers such as problems with land that is still narrow and as an initiator who provides new ideas such as new ways of cultivating the land. The plants become more fertile and organized or regulate the pattern of duties of farmer members, which aims to facilitate the work of farmers according to their respective abilities. Agricultural extension is an effort or effort to change the behavior of farmers so that they know and have the desire and can solve their problems to improve business results and their level of life. This study aims to determine the role of agricultural extension workers in empowering horticultural farmer groups in Air Cold Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The informants in this study consisted of 7 people consisting of 3 members of the Agricultural Extension Center and four horticultural farmers in Air Cold Village. The results showed that agricultural extension workers carrying out their four tasks were crucial in empowering horticultural farmer groups in Air Cold Village, Bukit Raya District, Pekanbaru City.

Keywords: ***Agricultural Extension, Empowerment, Horticultural Farmer Groups***



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah mencurahkan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta nikmatnya sehingga penulis dapat memiliki kemampuan dan kekuatan untuk dapat membangun hidup yang lebih baik, dan atas pertolongan Allah jugalah penulis skripsi yang berjudul : **PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI HORTIKULTURA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU**, dapat penulis selesaikan dengan sebaik baiknya.

Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada roh junjungan alam Habibana Wanabiyana Muhammad Saw, Yang telah mampu membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari berbagai pihak:

1. Ayahanda Nur Sabil dan Ibunda Siti Zulaikah (al Marhumah) yang telah mendoakan kepada penulis.
2. Yth. Prof. Dr. Khairunnas M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pada program S1.
3. Yth. Dr. Imran Rosidi, S.Pd., M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Pembantu Dekan, Bapak, Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu.
4. Yth. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Yth. Rosmita, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
 6. Yth. H. Darusman, M.Ag, sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi penulis, yang telah mengarahkan serta membimbing penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 7. Yth. Hj. Rina Fitri SP, Sebagai ketua Balai Penyuluh Pertanian Kulim yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Balai Penyuluh Pertanian.
 8. Yth. Siti Maryam Sholihat SP, sebagai Penyuluh Pertanian Kelurahan Air Dingin.
 9. Yth. Kepada seluruh keluarga penulis terkhusus untuk (Nenek, Bibi, Paman, Kakak, Abang dan Saudara Sepupu) yang telah mau berkorban waktu dan pikiran untuk mencari dan memberikan biaya untuk kuliah dan juga sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Kepada Sukino, selaku ketua Kelompok Tani Hortikultura Belibis Makmur yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 11. Kepada Eko Waluyo, selaku ketua Kelompok Tani Marpoyan Indah yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
 12. Sahabat-sahabat terdekat terkhusus kepada Muhammad Mukhtarul Umam, Jamaludin, Sulis Tiya Ningsih, Nikmatul Isnaniyah, Rara Andriani dan Dwi Damayanti yang sudah memberikan support dan masukan kepada penulis.
 13. Rekan-rekan seperjuangan terutama Syafitra Lukman dan Divine Nashiro yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil.
 14. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan iringan doa “Jazakhumullah ahsana Jaza” semoga Allah Swt membalas setiap amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, amiin.
- Penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan dan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menjadi inspirasi bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca untuk melakukan suatu hal yang lebih baik lagi, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Sebagai penutup, hanya kepada Allah Swt jualah penulis memohon ampun dan pertolongan, tanpa kasih sayang dan pertolongan Allah penulis bukanlah apa-apa, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak dan mohon maaf jika sudah banyak membebani dan merepotkan. Penulis hanya dapat mendoakan semoga apa yang sudah semua pihak lakukan dibalas oleh Allah SWT. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 18 Februari 2021
Penulis

MUHAMMAD SYAROFUL ANAM
NIM : 11740113869

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	10
B. Landasan Teori	12
1. Konsep Peran	12
2. Penyuluhan	16
3. Pemberdayaan	16
4. Pertanian Hortikultura	21
5. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	24
B. Desain Penelitian	24
C. Informan Penelitian	25
D. Subjek dan Objek Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Validasi Data	27
G. Teknis Analisi Data	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim.....	30
B. Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin	31
C. Gambaran Umum Kelompok Tani	36
D. Identitas Informan	37
E. Program Kerja	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	52

BAB VI PENUTUP

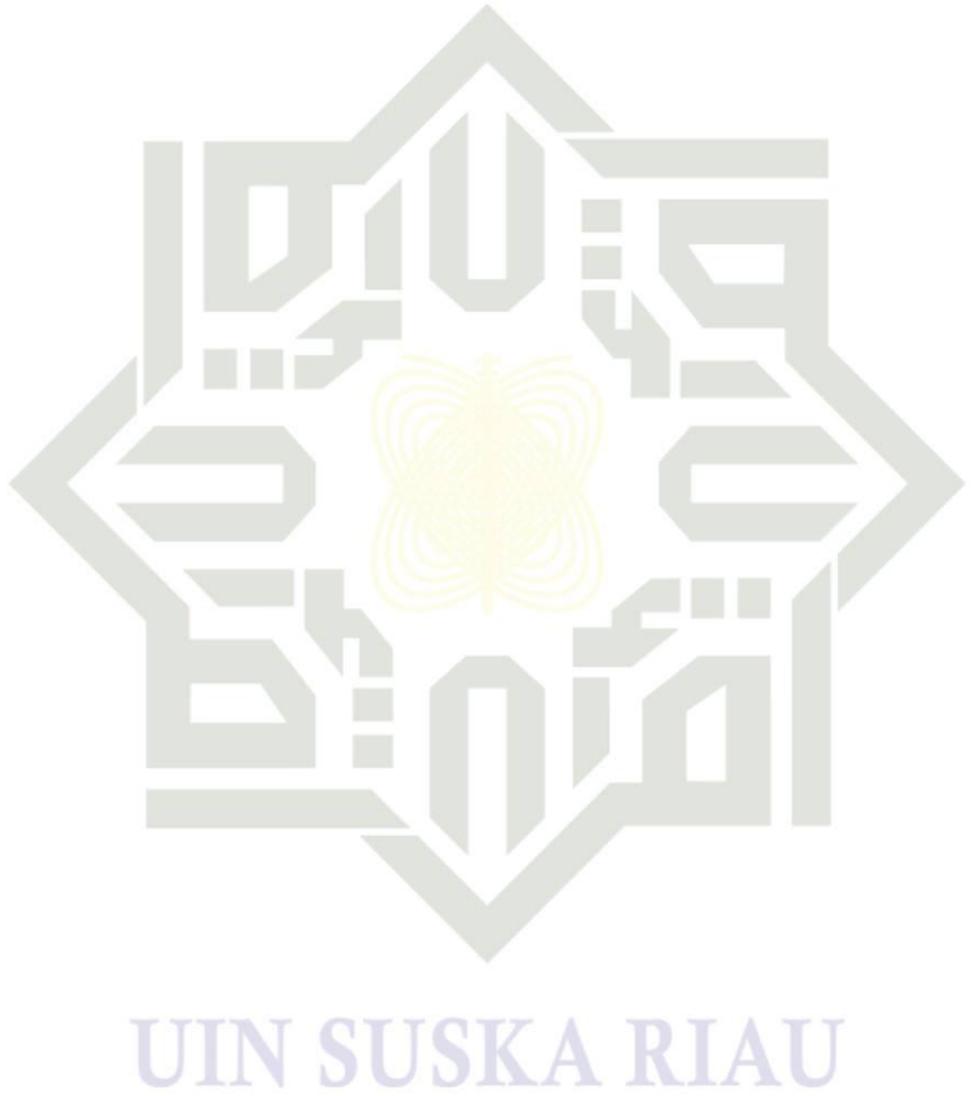
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

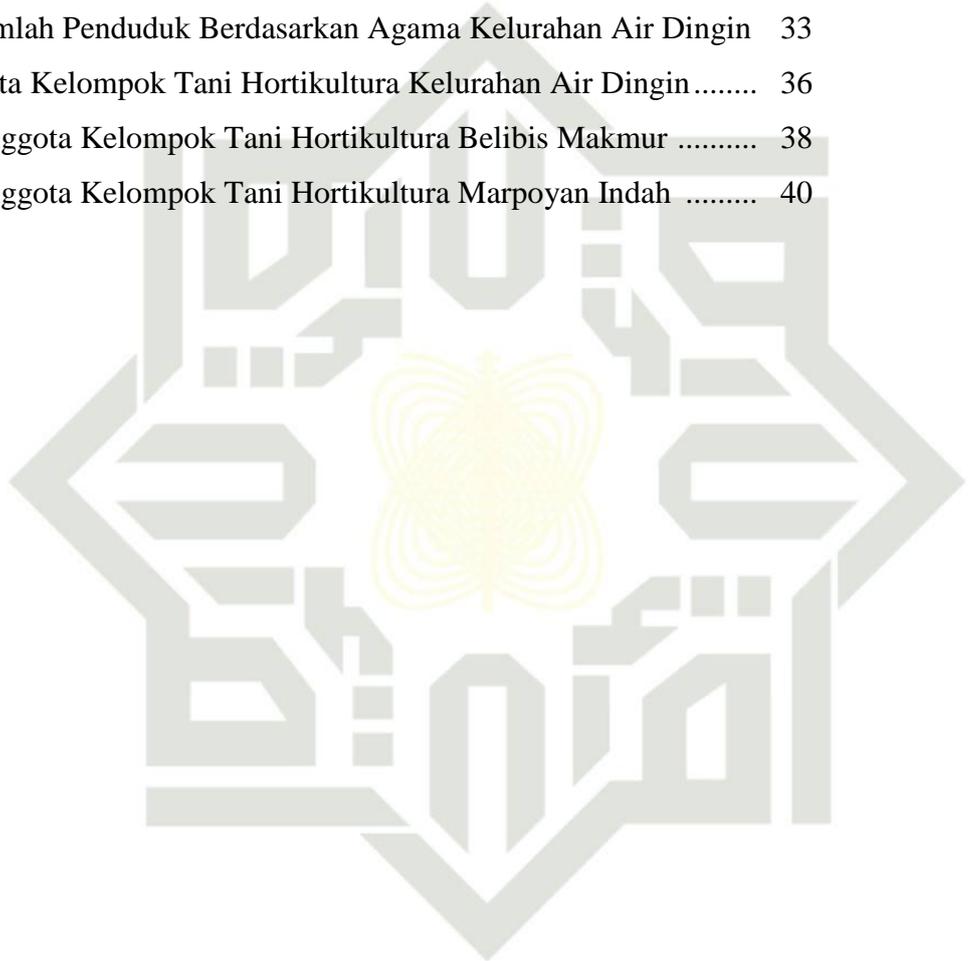
Gambar 4.1 : Skema Kerangka Pemikiran	23
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 : Nama-nama Penyuluh Pertanian Lapangan Kulim	30
Tabel 5.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Air Dingin	32
Tabel 5.3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Air Dingin	33
Tabel 5.4 : Data Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin.....	36
Tabel 5.5 : Anggota Kelompok Tani Hortikultura Belibis Makmur	38
Tabel 5.6 : Anggota Kelompok Tani Hortikultura Marpoyan Indah	40



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

H.M Ya'kub (1985) menjelaskan bahwa pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan (*empowering society*). Proses dalam pemberdayaan ini mencakup tiga aktifitas penting, *Pertama*, Membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Dalam kegiatan ini mengandung unsur subyektif dan memihak kepada masyarakat yang kondisi lemah dalam rangka memfasilitasi mereka dalam sebuah proses penyadaran sehingga dapat memungkinkan timbulnya upaya untuk pembebasan diri dari latar belakang kemiskinan. *Kedua*, berusaha agar supaya masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapinya. *Ketiga*, menggerakkan keikutsertaan masyarakat agar bisa menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sedang mereka rasakan¹.

Secara umum *community development* adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya (Budimanta, 2002)².

Pemberdayaan adalah salah satu strategi yang dilaksanakan dalam kegiatan dimasyarakat khususnya pada negara-negara yang sedang berkembang yang bertujuan menjadikan masyarakat menjadi berdaya dan kehidupannya menjadi semakin baik. Pemberdayaan dapat muncul disebabkan adanya kegagalan-kegagalan yang sedang dialami oleh palaksanaan pembangunan yang cenderung pusatnya seperti pengembangan komunitas. Pemberdayaan dapat juga diartikan sebagai serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti kemampuan dan keunggulan bersaing antara kelompok lemah didalam

¹ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta : Teras, 2009), Hal. 3.

² Bambang Rudito, Arif Budimanta, *Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development*. (Jakarta : ICSD (Indonesia Center for Sustainable Development, 2003), Hal. 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, termasuk juga individu-individu yang mengalami kemiskinan). Pemberdayaan merujuk pada kemampuan, untuk ikut serta memperoleh kesempatan mengakses sumberdaya dan layanan yang dibutuhkan guna memperbaiki kualitas hidup ketingkat yang lebih baik (baik secara individual, kelompok, dan masyarakat)³.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan memandirikan masyarakat agar dapat menggunakan dan mengakses sumber daya yang dimiliki sebaik mungkin. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya adalah sebuah proses yang terus menerus untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat mencapai kesejahteraan⁴.

Tujuan dasar pemberdayaan adalah keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah kecil guna tercapainya tujuan yang lebih besar. Selain itu tujuan pemberdayaan adalah menjadikan masyarakat tidak bergantung dengan bantuan. Masyarakat harus dikembangkan menjadi masyarakat yang mandiri (*self-reliance*) dan berkelanjutan (*sustain*).

Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Kelembagaan petani adalah lembaga yang tumbuh dan dikembangkan dari, oleh dan untuk petani itu sendiri guna memperkuat kerjasama dalam kepentingan petani dalam bentuk kelompok tani dan gabungan kelompok tani⁵.

³ Rio Afrianto, *Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosiologi Universitas Sriwijaya, 2019), hal 13.

⁴ Jurnal PMI

⁵ Rusita Dewi Saputri, Sapja Anantanyu, Arip Wijianto, *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo*, (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, 2016. Hal 534.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) atau lembaga yang bertugas sebagai penyuluh, selanjutnya dalam penyuluh dapat dibagi menjadi menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan pertanian merupakan agen perubahan yang langsung berhubungan dengan petani. Fungsi utamanya yaitu mengubah perilaku petani dengan melakukan pendidikan non formal terhadap petani sehingga petani mempunyai kehidupan yang lebih baik secara berkelanjutan. Banyak upaya yang dilakukan Penyuluh Pertanian dalam memberdayakan para petani, diantaranya yaitu sebagai *Motivator* atau yang memberi motivasi dengan merubah sikap dan keterampilan para petani. *Fasilitator* atau yang memberi fasilitas, penyuluh berperan sebagai fasilitator yang senantiasa memberikan jalan keluar atau kemudahan-kemudahan baik dalam bentuk proses belajar mengajar maupun dalam memajukan usaha tani. *Inisiator*, atau yang senantiasa memberikan gagasan atau ide-ide baru terhadap petani. *Organisator* atau yang mengorganisasi, menyusun dan mengatur. Penyuluh sebagai agen perubahan, penyuluh senantiasa harus dapat mempengaruhi sasarannya agar dapat merubah sasarannya kearah kemajuan. Dalam hal ini penyuluh berperan pembantu memecahkan permasalahan, pembantu proses dan sebagai sumber penghubung⁶.

Kegiatan penyuluhan pertanian memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan pertanian. Penyuluhan pertanian akan berjalan lancar apabila antara ketiga komponen dasar yakni sumber informasi, penyuluhan dan pelaku usaha pertanian dapat berinteraksi dengan baik sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Penyuluhan dan pemberdayaan merupakan konsep yang mempunyai tujuan yang sama yaitu membuat sasaran menjadi berdaya. Pakar Penyuluhan Pembangunan dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Prof Margono Slamet (2000), pemberdayaan masyarakat adalah ungkapan lain dari tujuan penyuluhan pembangunan.

⁶ Sundari. Abdul Hamid A.Yusra, Nurliza, "Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usaha Tani di Kabupaten Pontianak, Jurnal Social Economic Of Agriculture, Vol. 4, No 1(April, 2015), Hal 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Van Aarsten (1953), pertanian adalah digunakannya kegiatan manusia untuk mendapatkan hasil yang berasal tumbuh-tumbuhan. Pertanian secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dengan berbagai jenis tanaman pangan atau non-pangan (Suratiyah, 2015)⁷. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Kegiatan pertanian memiliki ruang lingkup yang sangat luas tentu saja menunjang pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat⁸.

Dalam menjalankan pekerjaannya masalah yang sangat sering dirasakan petani yaitu seperti masih kesulitan untuk membuat pertanian menjadi lebih berkualitas dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara membina kelompok taninya. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik suatu usaha atau bisnis akan sulit untuk berjalan dan juga beroperasi dengan semestinya walaupun sumber daya yang lain sudah terpenuhi. Lahan dan sumber daya alam (SDA) yang sangat kecil. Dalam bekerja sebagai petani, lahan memiliki fungsi yang sangat besar, karena tanpa lahan para petani tidak akan bisa untuk mengembangkan pertaniannya.

Dukungan sarana dan prasarana pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP), meningkatkan produktivitas dan produksi melalui upaya memperluas lahan pertanian sangat dibutuhkan para petani hortikultura, tapi banyak saat sekarang ini petani masih kesulitan untuk dapat mengembangkan pertaniannya karena sarana dan prasarana yang kurang memadai. Tentu saja permasalahan ini merupakan suatu permasalahan bersama dan dalam menyelesaikan hendaknya membutuhkan perhatian pihak lain, seperti Penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian adalah orang yang

⁷ E-jurnal.uajy.ac.id

⁸ Emerensiana Ngaga, *Pengembangan Aplikasi Penyuluhan Pertanian Tanaman Hortikultura Berbasis SMS Gateway*, Jurnal Pekommas, Vol.17 No. 1 (April 2014) Hal 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tugas dan fungsi memberikan penyuluhan kepada petani melalui pendekatan kelompok tani agar pengetahuan, keterampilan maupun sikap petani menjadi lebih baik dalam mengelola usaha tani guna meningkatkan kesejahteraannya. Dan persepsi yang terbentuk dalam diri petani akan mempengaruhi cara pandang petani terhadap keunggulan peran penyuluh, karena pandangan petani terhadap keunggulan peran penyuluh akan dapat menjadi salah satu faktor penghambat dan juga pendorong bagi petani dalam mengembangkan usaha pertaniannya. Oleh karena itu, penyuluh pertanian Kelurahan Air Dingin berusaha semaksimal mungkin menjadikan para petani lebih baik dari sebelumnya dengan berusaha meningkatkan kualitas penyuluhan.

Kelurahan Air Dingin adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. Menurut peninjauan yang penulis lakukan, terdapat 8 kelompok tani hortikultura di Kelurahan Air Dingin dan ke 8 kelompok tani ini terdapat 1 orang penyuluh pertanian yang ditugaskan untuk membantu menyejahterakan petani melalui penyuluhan tentang cara bertani yang baik dan benar.

Dan dengan adanya fenomena diatas, penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”

Penegasan Istilah

1. Peran

Apa yang dimaksud peran? secara umum, pengertian peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Ada juga yang mengatakan bahwa arti peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan bentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan dimasyarakat. Peran merupakan suatu aspek dinamis dari status sosial

atau kedudukan, Artinya ketika seseorang dapat melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya maka orang tersebut telah melaksanakan suatu peran.

Peran adalah pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya dimasyarakat (Widayatun, 1999). Peran menunjukkan kepada beberapa perilaku yang kurang bersifat homogen yang didefinisikan dan diharapkan secara normatif dari seseorang dalam situasi tertentu (Friedman, 1998). Peran pada dasarnya adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya didalam suatu sistem.

Peran menurut Poerwadarnaminta (1996) peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatar belakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik atau buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.

Peran pekerja pengembangan masyarakat adalah membantu masyarakat dalam mengidentifikasi isu, masalah dan kebutuhan sebagaimana apa yang lihat sendiri menurut referensi ilmiah serta memfasilitasi munculnya upaya pemecahan secara bersama-sama terhadap isu, masalah dan kebutuhan tersebut. Dengan demikian, pekerja pengembangan masyarakat bekerja bersama dan untuk masyarakat. Mereka tidak bekerja sebagai patron atau orang luar, namun dibangun diatas dasar prinsip saling beremansipasi. Para pekerja pengembangan masyarakat adalah subjek dalam sistem politik dan ekonomi yang mendorong dan merangsang masyarakat agar mau bekerja sama dengan mereka⁹.

2. Penyuluhan

Menurut Van den Ban dan Hawkins (1999), penyuluh merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan pendapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹ Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Hal 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Penyuluh dapat didefinisikan sebagai sistem pendidikan non formal dalam mengubah perilaku manusia yang didasarkan pada kebutuhan dan potensi klien dalam meningkatkan kehidupannya ke arah yang lebih baik¹⁰.

Sebagai sebuah tindakan praktis, penyuluhan merupakan upaya-upaya yang dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan perilaku pada individu, kelompok, komunitas, ataupun masyarakat agar mereka tahu, mau dan mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Tujuan penyuluhan tidak lain adalah hidup dan kehidupan manusia yang berkualitas dan bermartabat¹¹.

3. Pemberdayaan Petani

Pemberdayaan petani adalah segala upaya yang dilakukan oleh pemberdaya untuk meningkatkan kemampuan para petani untuk dapat melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani¹².

4. Hortikultura

Hortikultura berasal dari bahasa latin *hortus* (tanaman kebun) dan *cultura/colere* (budidaya), dan dapat diartikan sebagai budidaya tanaman kebun. Kemudian hortikultura digunakan secara lebih luas bukan hanya untuk budidaya dikebun tetapi juga digunakan pada “Teks Tebal”, yaitu tanaman yang dibudidayakan. Bidang kerja hortikultura dapat meliputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama dan penyakit, panen, pengemasan dan distribusi. Hortikultura salah satu metode budidaya pertanian modern.

¹⁰ Dr. Oos. M. Anwas, *Pegembangan Masyarakat di Era Global*. Hal 53

¹¹ Siti Amanah, *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. (Jurnal Penyuluhan, Vol. 3, No. 1, Maret, 2007. Hal 63.

¹² Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hortikultura merupakan cabang dari agronomi. Berbeda dengan agronomi, hortikultura memfokuskan pada budidaya tanaman buah (frutikultur), tanaman bunga (florikultura), tanaman sayuran (olerikultura) dan tanaman obat-obatan (biofarmaka).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang penulis paparkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah untuk ditemukan dan dijawab pertanyaan selama penelitian berlangsung yaitu bagaimana peran yang dilakukan Penyuluh Pertanian Hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Adapun manfaat penelitian ini yakni:

1. Manfaat teoritis, yakni diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura dan untuk memberikan sebuah pemikiran mengenai peran penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.
2. Manfaat khusus, yakni sebagai bahan evaluasi bagi penyuluh pertanian dan kelompok tani hortikultura di Kelurahan Air Dingin agar menjadi lebih baik lagi dalam menjalankan pemberdayaan kelompok taninya dan sebagai upaya dalam menanggulangi masalah-masalah kesejahteraan sosial di negeri ini.
3. Manfaat umum, yakni diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas bahwa peran penyuluh pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru merupakan

salah satu wujud nyata akan kepedulian pemerintah dalam rangka bertanggung jawab terhadap pemberdayaan masyarakat.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Definisi Konsepsional dan Operasional dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisa Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Terdiri dari Gambaran Umum BPP Kulim, Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin, Sejarah Pertanian dan Keadaan Pertanian Hortikultura Belibis Makmur dan Marpoyan Indah.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Analisa Data

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Endang Sri Rahayu dari Universitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2010 dengan penelitian berjudul : *“Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul”*. Adapun pembahasan ini menjelaskan tentang memberdayakan masyarakat khususnya petani merupakan upaya peningkatan kualitas keluarga yang mandiri dan ketahanan keluarga yang tinggi dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mencapai ketahanan dapat dicapai melalui peningkatan produktifitas sumber daya alam. Berdasarkan hasil dari penelitian ini (1) Konsep dari intensifikasi pekarangan merupakan pemanfaatan pekarangan secara terpadu. (2) Proses pemberdayaan masyarakat dalam program pekarangan terpadu meliputi kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai penataan lahan pekarangan. Seperti pernyataan Mosher (1966), penyuluh pertanian hanya sebagai *“faktor Pelancar”*, pengalaman di Indonesia menunjukkan jika kegiatan penyuluhan menjadi sangat mutlak, sebagai pemicu dan pemacu pembangunan pertanian, atau yang sering dikatakan sebagai ujung tombak pembangunan pertanian. Oleh karena itu, dengan adanya keterlibatan penyuluh pertanian dalam kegiatan pemberdayaan, sangat memberikan manfaat yang besar bagi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dalam program pekarangan terpadu.
2. Khaerul Azhar dari Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh) Makassar tahun 2015. Dengan judul *“Peranan Penyuluh Pertanian*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Mengembangkan Kelompok Tani di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani di desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. Hasil penelitian menjelaskan peran penyuluh pertanian dalam mengembangkan kelompok tani telah menjalankan 3 tugas yang paling penting yaitu sebagai pembimbing, penyuluh berperan sebagai pembimbing bagi kelompok tani merupakan sarana proses pembelajaran dengan memfasilitasi kelompok tani untuk menanamkan pengertian sikap yang menguntungkan menuju penggunaan aktif mengacu kepada praktek pake teknologi pertanian yang lebih modern dan kebijakan program pemerintah pusat Provinsi, Kabupaten maupun Kecamatan sehingga sampai ke petani dan peran ini termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 2,44. Penyuluh pertanian sebagai organisator, penyuluh berperan sebagai organisator memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan kelompok tani dalam cara berpikir dan cara kerja dan peran ini termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 2,55 dan penyuluh pertanian sebagai teknisi, peran penyuluh sebagai pelatih teknisi seperti memberikan teori sebelum melakukan praktek lapangan dengan nilai 2,62 dan termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat menunjukkan peran penyuluh sangat penting dalam mengembangkan kelompok tani.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aginia Revikasari dengan judul *"Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) di Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi"*. Hasil penelitian menjelaskan penyuluh pertanian lapangan dari Balai Penyuluh Pertanian Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Paron, dalam usaha pengembangan Gapoktan Tani Maju sudah menjalankan tugasnya sebagaimana yang tercantum dalam pedoman penumbuhan dan pengembangan kelompok tani tahun 2007. Penyuluh pertanian aktif menghadiri pertemuan yang diadakan di Gapoktan, penyuluh aktif menyampaikan informasi dan teknologi usaha tani, pembimbing juga membimbing dan memfasilitasi Gapoktan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun program penyuluhan pertanian dan mengajarkan keterampilan usaha tani dan penerapannya kepada petani dan Gapoktan.

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian terdahulu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian yang sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu:

1. Selain membahas tentang pemberdayaan petani melalui peran penyuluh pertanian juga membahas permasalahan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan.
2. Lokasi yang berbeda dengan kajian terdahulu konsep operasional dan kerangka pikir penulis yang berbeda dengan kajian terdahulu.

B. Landasan Teori

Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Kata teori memiliki arti yang berbeda-beda pada bidang-bidang pengetahuan yang berbeda pula tergantung pada metodologi dan konteks diskusi.

1. Konsep Peran

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada pemain makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat.

a. Pengertian Peran Menurut Para Ahli

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto (2002:138) yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya maka ia telah melaksanakan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riyadi (2002:138) mengemukakan bahwa peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu ataupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntunan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, larangan, tanggung jawab dan lainnya). Dimana serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan pendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

Berkenaan dengan peranan, Poerdaminta, (1991:753) mendefinisikan peranan yaitu suatu yang menjadi bagian atau pegangan pimpinan yang terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa. Dengan kata lain sesuatu yang merupakan hak dari seorang pimpinan dalam sebuah organisasi masyarakat dalam menghadapi masalah-masalah yang ada didaerah kekuasaannya.

Dalam proses pembangunan tidak terlepas dari beberapa indikator yang tercantum didalam 4 (empat) peran pemerintah untuk membangun (Siagian, 2000), antara lain :

1. Peran sebagai fasilitator, yaitu pemerintah harus mampu menciptakan adanya keadaan politik sosial dan ekonomi yang stabil dan mantap.
2. Peran sebagai inovator, adalah kemampuan menterjemahkan program pembangunan daerah dengan bahasan yang sederhana serta menggugah keinginan juga keikutsertaan masyarakat.
3. Peran sebagai modernisator, yaitu pemerintah bertugas untuk mengiring masyarakat kearah kehidupan modern, yaitu kemampuan dalam penguasaan ilmu-ilmu pengetahuan dan juga teknologi.
4. Peran sebagai pelopor, yaitu pemerintah harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran sebagai pelaksanaan diri, pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan merupakan tanggung jawab nasional dan bukan menjadi beban pemerintah semata.

Menurut Komaruddin (1994:768), yang dimaksudkan dengan peran adalah :

1. Bagian dari tugas mana yang harus dilaksanakan dalam manajemen.
2. Pola penilaian yang diharapkan dapat mengenai suatu status.
3. Bagian atau fungsi seseorang didalam suatu kelompok atau adat istiadat.
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat¹³.

Sutarto (2009:138-139) mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Konsepsi peran, yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
2. Harapan peran, yaitu haraapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
3. Pelaksanaan peran, yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

b. Jenis-jenis Peran

Menurut Soerjono Soekanto, peran dapat dibagi menjadi tiga jenis, adapun jenis-jenis peran adalah :

1. Peran Aktif

¹³ Florentinus Christian Imanuel, "Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara", eJurnal Ilmu Pemerintahan, 3 (2015) Hal. 1185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

2. Peran Partisipasif

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat¹⁴.

c. Fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat¹⁵.

d. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai konsep peran diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu tindakan yang dilaksanakan oleh suatu pihak yang mempunyai kedudukan disuatu tempat ataupun organisasi untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan harapan yang diinginkan.

¹⁴ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, Joorie M Ruru, "Badan Peran Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" Jurnal Administrasi Publik Volume 04 NO. 048 (2004). Hal 2.

¹⁵ Repository.uin-suska.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyuluhan

Penyuluhan, terutama dibidang pertanian, senantiasa mengalami perubahan transisi seperti perubahan organisasi, perencanaan strategi, re-organisasi dan menerapkan prioritas baru. Pada prinsipnya, penyuluhan adalah proses yang sistematis untuk membantu petani, nelayan, pembudidaya, maupun komunitas lain agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri (*help people to help themselves*), sehingga pendekatan penyuluhan seyogyanya memprioritaskan kebutuhan partisipan penyuluhan. Roling (1985) dan Oakley (1988) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian University of Wageningen The Netherlands pada beberapa negara Afrika, penyuluhan harus mencakup lima kegiatan prinsip yaitu layanan suplai input, layanan teknis, pendidikan, organisasi dan penyadaran agar penyuluhan mampu berkontribusi pada kemiskinan¹⁶.

3. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Konsep pemberdayaan ini berkembang dari kenyataan individu ataupun masyarakat yang tidak berdaya atau yang lemah. Ketidakberdayaan dalam aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, modal usaha, keterampilan, semangat, kerja keras dan aspek lainnya. Kelemahan dalam aspek-aspek diatas mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan, dan juga kemiskinan.

Pemberdayaan merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan. Istilah kekuasaan identik dengan kemampuan individu untuk menjadikan dirinya ataupun pihak yang lain untuk melakukan apa yang diharapkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya sendiri ataupun orang lain sebagai individu atau kelompok

¹⁶ Siti Amanah, *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*. (Jurnal Penyuluhan, Maret 2007), vol. 3, No 1, Hal 64.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain. Dengan bahasa lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya.

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan kekuatan kepada pihak yang tidak mampu, dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan (Djohani, 2003). Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi/kelompok, komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pengertian pemberdayaan tersebut menekankan pada aspek pelimpahan wewenang (pendelegasian) kekuasaan, wewenang atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan yang diinginkan, potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Secara lebih rinci Slamet (2003), menekankan bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri. Istilah mampu disini mengandung makna : berdaya, paham, termotivasi, memiliki kesempatan, melihat, dan memanfaatkan peluang, berenergi, mampu bekerjasama, tahu sebagai alternatif, mampu mengambil keputusan, berani mengambil resiko, mampu mencari dan menangkap informasi, serta mampu bertindak sesuai inisiatif. Sedangkan indikator pemberdayaan menurut Suharto (2011), paling tidak mempunyai empat hal, yaitu : merupakan kegiatan yang terencana dan kolektif, memperbaiki kehidupan masyarakat, prioritas kepada kelompok lemah, serta dilakukan melalui program peningkatan kapasitas.

Penyuluhan dan pemberdayaan merupakan konsep yang saling berkaitan dan memiliki tujuan yang sama, yaitu membuat sasarannya menjadi berdaya. Menurut pakar penyuluhan pembangunan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor, Prof Margono Slamet (2000), pemberdayaan masyarakat adalah ungkapan lain dari tujuan penyuluhan pembangunan. Hal yang sama juga dijelaskan Sumardjo

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2008a) bahwa kesejajaran antara penyuluh dan pengembangan masyarakat adalah dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui partisipasi masyarakat.

Menurut Van den Ban dan Haukins (1999), penyuluhan merupakan keterlibatan seseorang untuk melakukan komunikasi informasi secara sadar dengan tujuan membantu sesamanya memberikan masukan sehingga bisa membuat keputusan yang benar. Dalam melaksanakan penyuluhan, penyuluhan perlu menghayati falsafah penyuluhan. Falsafah dasar penyuluhan menurut Slamet (Sumardjo, 1999) (1) penyuluh adalah proses pendidikan, (2) penyuluhan adalah proses demokrasi, (3) penyuluhan adalah proses kontinyu. Karena itu falsafah penyuluhan bermakna menolong orang agar orang yang ditolong dapat menolong dirinya sendiri. Melalui pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Indonesia sudah lama dikenal sebagai negara agraris. Tanahnya yang sangat subur dengan curah hujan yang tinggi menjadikan bumi Indonesia cocok untuk bercocok tanam berbagai jenis tanaman. Realita ini perlu disadari pihak dan menjadi tantangan dan sekaligus peluang agen pemberdayaan. Pemberdayaan sektor pertanian perlu diarahkan agar para petani memiliki perubahan kearah yang lebih baik. Pemberdayaan petani diarahkan dari mulai proses, pemeliharaan, panen, pasca panen serta pemasaran. Pemberdayaan petani ini diarahkan pada usaha pertanian. Usaha pertanian adalah suatu industri biologis yang memanfaatkan materi dan proses hayati untuk memperoleh laba yang layak bagi pelakunya¹⁷.

b. Tujuan dan Strategi Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan.

¹⁷ Dr. Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal 48-53 dan 126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan dapat dilihat dari indikator pemenuhan kebutuhan dasar yang belum mencukupi /layak. Kebutuhan dasar itu, mencakup pangan, pakaian, papan, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Sedangkan keterbelakangan, misalnya produktifitas yang rendah, sumberdaya manusia yang lemah, terbatasnya akses pada tanah padahal ketergantungan pada sektor pertanian masih sangat kuat, melemahnya pasar-pasar lokal/tradisional karena dipergunakan untuk memasok kebutuhan perdagangan internasional.

Parsons *et.al.* (1994:112-113) menyatakan bahwa proses pemberdayaan umumnya dilakukan secara kolektif. Menurutnya, tidak ada literatur yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan terjadi dalam relasi satu lawan-satu antara pekerja sosial dan klien dalam setting pertolongan perseorangan. Meskipun pemberdayaan seperti ini dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan diri klien, hal ini bukanlah strategi utama pemberdayaan. Namun demikian, tidak semua campur tangan pekerjaan sosial dapat dilakukan melalui kolektifitas, dalam artian mengkaitkan klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya¹⁸. Bagaimana strategi yang dapat diupayakan untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat?. Ada beberapa strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk dipilih dan kemudian diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat

✓ Strategi 1 : Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi

Dalam upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu : *Pertama*, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). *Kedua*, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka pemberdayaan ini dengan meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan. *Ketiga*,

¹⁸ Edi Suharto, Ph.D, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung : Refika Aditama, 2010) Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan mengandung pula arti melindungi seperti halnya harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah.

✓ **Strategi 2 : Program Pembangunan**

Program pembangunan pertanian, merupakan program untuk meningkatkan output dan pendapatan para petani.

c. Tahap Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat dilakukan dengan beberapa langkah. Berikut adalah tahapan-tahapan pemberdayaan, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Ada dua hal yang perlu dikerjakan dalam tahapan ini, yakni penyiapan petugas tenaga pemberdayaan dan penyiapan lapangan. Persiapan ini dilakukan agar pemberdayaan dapat berlangsung dengan lancar.

2. Tahap Pengkajian

Tahap pengkajian dapat dilakukan secara individual lewat kelompok-kelompok. Pada tahap ini, petugas mengidentifikasi masalah keputusan dan sumberdaya yang dimiliki klien. Ini dilakukan untuk menentukan sasaran pemberdayaan yang tepat.

3. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan ini, petugas akan berperan sebagai *exchange agent* atau agen perubahan. Masyarakat diharapkan bisa memikirkan beberapa alternatif berikut kelebihan dan kekurangannya. Nantinya, alternatif tersebut digunakan untuk menentukan program yang paling efektif.

4. Tahap Pemfomalisasi Rencana Aksi

Pada tahap ini, agen perubahan membantu kelompok untuk menentukan program yang bisa mengatasi permasalahan. Petugas juga memfomalisasikan gagasan tersebut kedalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tulisan, apabila ada kaitannya dengan pembuatan proposal pada penyandangan dana.

5. Tahap Implementasi Program atau Kegiatan

Dalam tahap implementasi, masyarakat harus memahami maksud, tujuan dan sasaran program untuk menghindar kendala dalam implementasi program. Mereka juga harus bekerjasama dengan petugas.

6. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan. Program ini sebaiknya melibatkan warga untuk membangun komunitas pengawasan internal dan komunikasi masyarakat yang lebih mandiri.

7. Tahap Terminasi

Pada tahapan terakhir, proyek harus berhenti. Sebab, masyarakat yang diberdayakan sudah mampu mengubah kondisi yang sebelumnya buruk menjadi lebih baik. Dengan kata lain, mereka sudah bisa menjamin kehidupan yang layak bagi diri mereka sendiri.

4. Pertanian Hortikultura

Pertanian adalah suatu kegiatan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemberdaaan sumberdaya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa diahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam.

Hortikultura merupakan cabang dari agronomi. Berbeda dengan agronomi, hortikultura memfokuskan pada budidaya tanaman buah (pomologi/frutikultur), tanaman bunga (florikultura), tanaman sayuran (olerikultura), tanaman obat-obatan (biofarmaka), dan taman (lansekap).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu ciri khas produk hortikultura adalah mudah rusak karena segar. Dan orang yang menekuni bidang hortikultura dengan profesional disebut dengan hortikultoris.

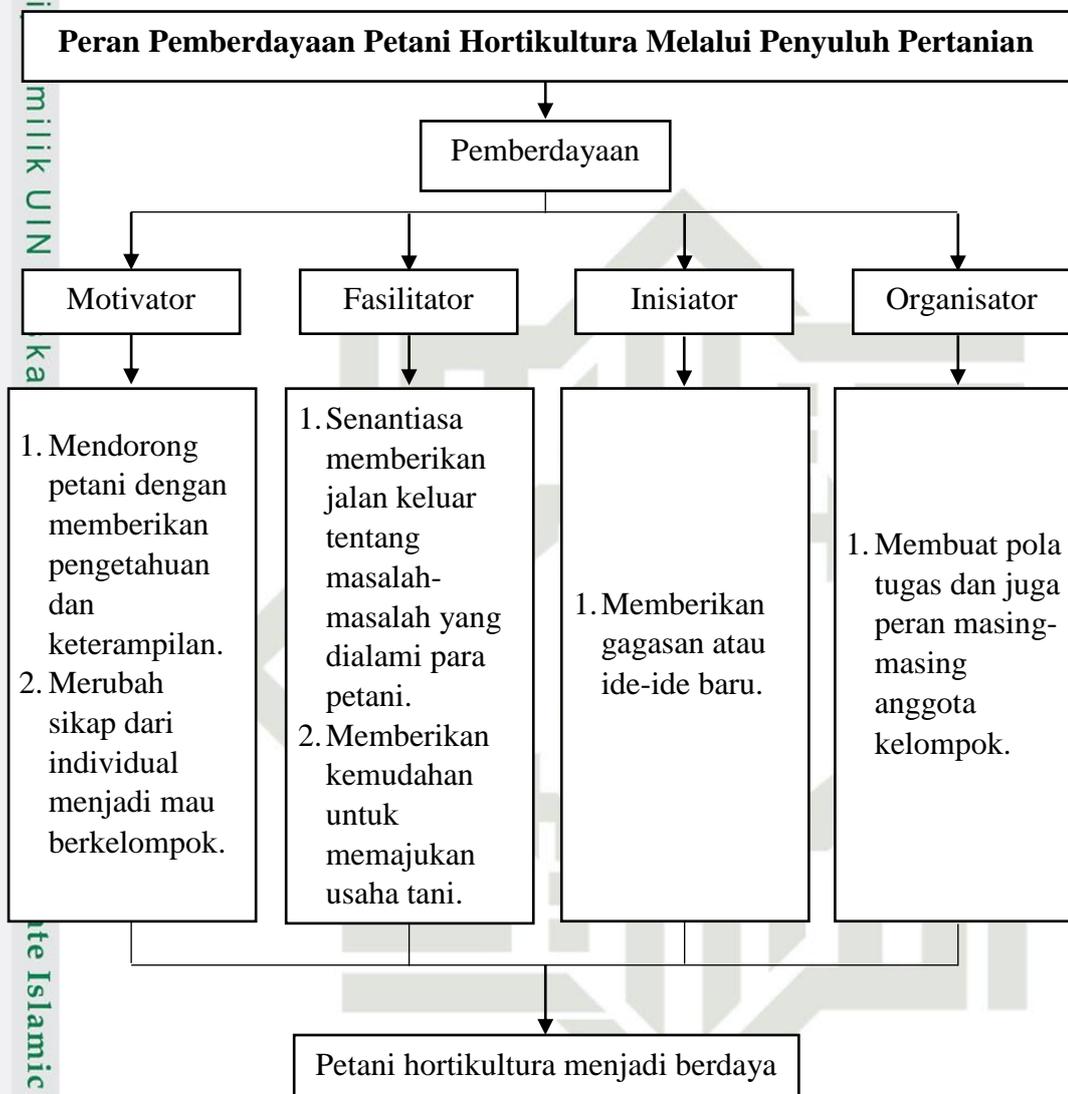
5. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian¹⁹. Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara dari fenomena yang mengarah ke masalah dalam suatu topik penelitian. Kriteria utama untuk menciptakan kerangka berpikir agar meyakinkan para ilmuwan adalah alasan logis untuk menciptakan kerangka berpikir yang mampu menarik kesimpulan dalam bentuk hipotesis. Jadi dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah sintesis dari hubungan antar variabel yang telah disusun berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan dan kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mendapatkan sintesis hubungan antar variabel penelitian. Sintesis hubungan variabel-variabel ini digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Widayat dan Amirullah (2002), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir berguna membangun suatu hipotesis sehingga dapat disebut sebagai dasar penyusunan hipotesis. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan, dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Adapun kerangka pikir dalam penelitian "*Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kota Pekanbaru*" adalah sebagai berikut:

¹⁹Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001). Hlm 43.

Skema Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode *analisis deskriptif*, yaitu menggambarkan dan juga menguraikan tentang semua persoalan-persoalan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu serta hubungan antara fenomena yang diteliti, kemudian menganalisa, mengklasifikasi dan juga berusaha mencari solusi yang meliputi catatan dan uraian terhadap masalah-masalah yang ada berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan²⁰.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bersifat penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dijadikan narasumber oleh peneliti dan perilaku yang dapat diamati atau dilihat oleh peneliti mengenai Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat untuk penelitian oleh peneliti yaitu kepada Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim yang beralamat di Jalan Pesantren, Gang Karya Bakti, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru dan para petani di kelompok tani (Poktan) hortikultura “*Belibis Makmur*” yang bertempat di Asrama Batalyon Arhanud 13/PBY, yang beralamat di Jalan Kaharuddin Nasution dan kelompok tani (Poktan) hortikultura “*Marpoyan Indah*” yang beralamat

²⁰ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* ED, 7(Bandung : Tarsiki, 1990), Hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Jalan Kaharuddin Nasution (BBI) di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Sumber Data

Data yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti didalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, diantaranya sebagai berikut, yaitu:

a. Data Primer

Data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari para responden melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara dilapangan. Jadi, bahwasanya yang dimaksud sumber data primer adalah data yang utama dalam suatu penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar lainnya untuk menunjang objek yang telah diteliti. Terutama terkait dengan Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

Data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data-data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder misalnya dapat berupa gambar-gambar dan juga berupa dokumentasi.

Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimintai penjelasan untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari dua kategori yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci : Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kelurahan Air Dingin (Siti Maryam Solihat, SP) dan Koordinator Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim (Hj. Rina Fitri, SP).
2. Informan pendukung : Ketua Kelompok Tani (Poktan) Belibis Makmur (Sukino), Ketua Kelompok Tani (Poktan) Marpoyan Indah (Eko Waluyo) dan anggota Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim (Dino Rahmadani).

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini terdiri dari anggota-anggota Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim dan Penyuluh dan juga para petani Hortikultura yang berada di Kelompok Tani Hortikultura Belibis Makmur dan Kelompok Tani Marpoyan Indah yang ada di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi, yaitu mengadakan pengamatan dengan mendatangi langsung ketempat-tempat penelitian²¹. Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera. Dapat dikemukakan bahwa observasi merupakan suatu metode penelitian yang dijalankan secara sistematis dan juga sengaja (jadi tidak asal atau sembarangan dan secara kebetulan) diadakan dengan alat indera (terutama mata) sebagai alat untuk menangkap secara langsung kejadian-kejadian yang ada dilapangan pada waktu kejadian itu terjadi. Ini berarti bahwa observasi tidak dapat digunakan terhadap kejadian-kejadian yang sudah lalu, kejadian yang sudah lewat karena observasi menggunakan alat indera, maka agar observasi baik, salah satu syarat yang dituntut ialah menggunakan alat indera dengan sebaik-baiknya.

Karena observasi dilakukan dengan alat indera, maka segala sesuatu yang dapat ditangkap dengan alat indera dapat diobservasi. Karena itu observasi mengangkat keadaan yang sangat kompleks dan observer harus bersikap sensitif dalam menangkap atau memilih data

²¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut, 2007), hal,6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diobservasi²². Dalam hal ini peneliti mengamati petani dan anggota-anggota kelompok tani hortikultura Belibis Makmur dan Marpoyan Indah dalam melakukan kegiatan bertani.

2. Wawancara

Wawancara atau interview yaitu sebuah kegiatan tanya jawab secara lisan kepada narasumber untuk memperoleh informasi-informasi dilapangan. Sebuah dialog dan teknik pengumpulan data dari wawancara melalui tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk memperoleh informasi melalui beberapa narasumber yang berperan didalam kelompok tani untuk memperoleh informasi mengenai peningkatan pemberdayaan kelompok tani Hortikultura di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa karangan atau tulisan, wasiat, buku-buku, undang-undang dan lain sebagainya. Dengan kata lain pengertian dokumentasi secara umum adalah suatu kegiatan untuk melakukan pencarian, penyelidikan, pengumpulan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen terhadap suatu perihal tertentu.

Validitas Data

Validitas data adalah suatu derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validasi data dapat juga diartikan langkah pemeriksaan bahwa data tersebut telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang akan dimasukkan kedalam basis data telah diketahui dan dapat dijelaskan sumber dan kebenaran datanya. Teknik untuk

²² Drs. Ginda, M.Ag, Dra. Silawati, M.Pd, Rosmita, M.Ag, Nurjalis, MA., *Dinamika Psikologi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), Hlm. 23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa atau mengukur tingkat kekuatan penelitian ini maka peneliti menggunakan.

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang dibahas dalam penelitian.
2. Trigulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan sesuatu penelitian, perlu menganalisis data agar data tersebut mudah untuk dipahami. Analisis data juga diperlukan agar bisa mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang sedang dikerjakan.

Analisis data yaitu proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara atau interview, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data pada penelitian ini yaitu bersifat kualitatif yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memiliki kasus yang akan dikaji. Ketika pengumpulan data berlangsung, reduksi data dilakukan dengan membuat catatan ringkas tentang isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti dapat melakukan *coding*, mencari dan memusatkan tema, menentukan batas permasalahan dan menuliskan catatan peneliti²³.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti kesulitan penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

3. Kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, langkah berikutnya adalah menyimpulkan data-data yang telah diproses kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

²³ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta : 2014) Hal 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Gambaran Umum Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kulim

Secara harfiah penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor ataupun alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Suluh dalam konsep penyuluhan tersebut tetap terus menyala untuk menerangi apapun problematika atau permasalahan dimasyarakat yang harus diselesaikan sesuai dengan potensi wilayah.

Penyuluhan didalam bidang pertanian merupakan proses :

1. Membantu petani untuk menganalisis situasi yang sedang dihadapi oleh petani dan melakukan pemikiran atau perencanaan kedepan.
2. Membantu menyadarkan petani terhadap kemungkinan munculnya masalah dari analisis tersebut.
3. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan para petani terhadap masalah-masalah, serta membantu menyusun kerangka untuk penyelesaian permasalahan berdasarkan wawasan petani.
4. Membantu petani mendapatkan pengetahuan khusus yang berkaitan dengan bagaimana pemecahan masalah.
5. Membantu memutuskan pilihan yang tepat.
6. Meningkatkan motivasi petani.
7. Membantu mengevaluasi dan juga meningkatkan keterampilan²⁴.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), merupakan unit penunjang penyelenggaraan pertanian yang administrasi, pengaturan, pengelolaan dan pemanfaatannya adalah tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Balai Penyuluh Pertanian (BPP) menjadi kelembagaan penyuluhan pertanian terdepan dan sangat strategis untuk mengawal program pembangunan pertanian. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kulim adalah salah satu kantor Penyuluhan Pertanian yang ada di Kota Pekanbaru yang beralamat di Jalan

²⁴ Muhammad Iqbal Bahua, *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia* (Gorontalo : Idias Publishing, 2015) hal 28-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pesantren Kulim, Gang Karya Bakti yang diketuai oleh Hj. Rina Fitri, SP. Didalam Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kulim terdapat 5 kecamatan yang masing-masing Kecamatan memiliki Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) tersendiri, diantara Kecamatan-kecamatan yang ada dibawah naungan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kulim, yaitu Kecamatan Bukit Raya, Kulim, Pekanbaru Kota, Sail dan Tenayan Raya.

Diantara masing-masing Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), berikut ini adalah nama-nama Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kulim yang bertugas dimasing-masing Kecamatan yaitu:

Tabel 5.1**Nama-nama Penyuluh Pertanian Lapangan Kulim**

NO	KECAMATAN	PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN
1	Bukit Raya	Siti Maryam Solihat, SP
2	Kulim	Puji Lestari, SP dan Al Putra
3	Pekanbaru Kota	Gusti Rahmawati, SP
4	Sail	Hj. Marce, SP
5	Tenayan Raya	Muhammad Sabri dan Marfil Ardi

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kulim, 2020

Itulah nama-nama para Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Kulim disetiap masing-masing Kecamatan.²⁵

B. Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin**1. Letak Geografis**

Geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, deologis, fisiologis dan social budaya.

Kelurahan Air Dingin merupakan salah satu Kelurahan yang ada termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kelurahan Air Dingin terbentuk dari wilayah

²⁵ Dokumentasi Balai Penyuluhan Pertanian Kulim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelurahan Simpang Tiga pada pemekaran wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2016. Dasar pembentukan Kelurahan Air Dingin ini adalah peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 04 Tahun 2016 tanggal 4 April tahun 2016²⁶.

Berikut adalah batas-batas wilayah di Kelurahan Air Dingin:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Simpang Tiga.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanah Merah dan Desa Pandau jaya.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kubang Jaya dan Kabupaten Kampar.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai.

Secara geografis kelurahan Air Dingin terletak antara 101° 26' 15,237"-101° 28' 36,458" Bujur Timur dan 0° 25' 13,437"-0° 27' 49,912" Lintang Utara. Luas wilayah Kelurahan Air Dingin sebesar ± 5,5 Km². Luas wilayah Kelurahan Air Dingin sekitar 8,30 kilometer persegi atau 37,64% dari total luas Kecamatan Bukit Raya. Kelurahan Air Dingin berada diketinggian 40,1 Meter Diatas Permukaan Laut (MDPL)²⁷.

2. Kondisi Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi serta penuaan. Adapun manfaat demografi diantaranya yaitu:

- Memiliki data mengenai pertumbuhan penduduk.
- Memiliki data penduduk mampu hingga yang tidak mampu yang berhak menerima bantuan dengan tepat.
- Merancang kebijakan di berbagai bidang.

²⁶ Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 4 Tahun 2016

²⁷ Data Bagian Tata Pemerintahan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi demografi di Kelurahan Air Dingin dilihat dari jumlah penduduknya. Berdasarkan data dari Sensus Penduduk tahun 2020 jumlah penduduk di Kelurahan Air Dingin yaitu sebanyak 40.650 jiwa. Selanjutnya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki. Adapun jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 16.417 jiwa, dan sedangkan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24.233 jiwa.

Dari data Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Air Dingin, pada bulan september, tahun 2021, Kependudukan di Kelurahan Air Dingin dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- a. Jumlah penduduk menurut tingkat umur dan jenis kelahiran

Tabel 5.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Air Dingin

No	Golongan Umur Tahun	Jumlah Penduduk		Total Jiwa
		Jenis Kelamin (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-4	1398	2171	3569
2	'5-9	1035	1938	2973
3	'10-14	1064	1861	2925
4	'15-19	1075	1896	2971
5	'20-24	1195	1925	3120
6	'25-29	1210	1845	3055
7	'30-34	1187	1701	2888
8	'35-39	1093	1736	2829
9	'40-44	1129	1509	2638
10	'45-49	1063	1404	2467
11	'50-54	1021	1427	1448

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	'55-59	992	1179	2171
13	'60-64	809	1089	1898
14	'65-69	831	976	1807
15	'70-74	726	892	1618
16	75 Keatas	589	684	1273
Jumlah		16.417	24233	40.650

Sumber: Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Air Dingin, 2021

Dari data diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki, dengan selisih angka mencapai 7.816 jiwa.²⁸

- b. Jumlah penduduk menurut agama

Tabel 5.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Air Dingin

No	Agama	Jumlah
1	Islam	32055
2	Protestan	3378
3	Budha	3192
4	Khatolik	1993
5	Hindu	32
6	Konghuchu	-
Jumlah		40.650 Jiwa

Sumber: Data Jumlah Penduduk berdasarkan Agama Kelurahan Air Dingin, 2021

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah penduduk yang menganut agama islam di Kelurahan Air Dingin mencapai 32.055 jiwa dan menjadi penganut agama terbanyak dibandingkan dengan jumlah penduduk yang beragama selain agama islam dengan selisih angka mencapai 23.055 jiwa.

²⁸ Data Kelurahan Air Dingin 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kondisi Ekonomi Sosial Budaya

Reformasi yang saat ini terus berjalan belum tampak sepenuhnya diikuti dalam bidang ekonomi. Pendekatan *trickle down effect* dirasakan menjadi alur kebijakan pembangunan ekonomi hingga sampai saat ini. Akses dan sumber daya yang besar masih dialamatkan kepada segelintir usaha besar. Sedangkan seperti usaha kecil dan menengah sebagian besar aktifitas ekonomi rakyat berada masih bergelut dengan masalah lama. Peningkatan kesejahteraan rakyat layak untuk dapat dijadikan ukuran berlangsung atau tidaknya proses demokrasi dalam bidang ekonomi²⁹.

Suatu kelompok sosial cenderung untuk tidak menjadi kelompok yang statis atau hanya diam, tetapi selalu berkembang saat mengalami perubahan-perubahan, baik dalam aktivitas maupun bentuknya. Kelompok dapat menambahkan alat-alat perlengkapan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya yang baru dalam rangka perubahan-perubahan yang dialaminya, atau bahkan sebaliknya dapat mempersempit ruang lingkungannya³⁰.

a. Kondisi Perekonomian Kelurahan Air Dingin

Kelurahan Air Dingin sebagai salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Sektor yang dominan di Kelurahan Air Dingin yaitu terletak disektor perdagangan dan jasa. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya penduduk yang bekerja disektor perdagangan dan jasa. Fasilitas-fasilitas perekonomian merupakan sarana yang paling mendukung dalam berlangsungnya kegiatan perekonomian yang ada di Kelurahan Air Dingin. Adapun fasilitas-fasilitas perekonomian yang berada di Kelurahan Air Dingin diantaranya yaitu pasar, toko, warung-warung makan yang tersedia didekat setiap pemukiman masyarakat serta fasilitas perbankan dan hotel.

²⁹ Ginanjar Kartasmita, dkk, *Demokrasi Kesejahteraan Rakyat*. (Pekanbaru: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia, 2008), Hal 68

³⁰ Prof. Dr. Soerjono Soekanto, Dra. Budi Sulistyowati, M.A, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), Hal 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi tentang sosial dan budaya suatu daerah dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat yang tinggal dan menetap pada suatu tempat tersebut. Kelurahan Air Dingin sebagai salah satu Kelurahan yang ada di Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang didominasi oleh penduduk yang beragama islam, hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari tempat peribadatan para penduduk di Kelurahan Air Dingin yang mayoritas didominasi oleh masjid-masjid dan mushalla.

Itulah kondisi perekonomian dan sosial budaya yang ada di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit raya, Kota Pekanbaru saat sekarang ini³¹.

C. Gambaran Umum Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan para petani-petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan dan keakraban untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok tani sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian.

Fungsi-fungsi kelompok tan diantaranya adalah :

1. *Kelas Belajar* : merupakan tempat atau wadah belajar mengajar untuk sesama anggota dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para anggota untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam berusaha meningkatkan produktifitas, pendapatan dan kehidupan yang sejahtera.
2. *Wahana Kerjasama* : merupakan tempat memperkuat kerjasama, baik antara sesama anggota-anggota kelompok tani ataupun juga sesama kelompok tani atau pihak lain, sehingga usaha tani lebih efisien dan mampu dalam menghadapi tantangan.
3. *Unit Produksi* : merupakan usaha tani dari setiap anggota kelompok tani, merupakan satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk

³¹ Data Wawancara Kepala Seksi Pemerintahan Keamanan dan Ketertiban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai skala ekonomi usaha dengan tetap menjaga kualitas, kuantitas dan keberlanjutan produksi.

Kelurahan Air Dingin banyak memiliki kelompok tani (Poktan) Hortikultura yang dibawah naungan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Siti Maryam Solihat, S.T. Berikut ini adalah tabel nama-nama Kelompok Tani (Poktan) Hortikultura yang ada di Kelurahan Air Dingin:

Tabel 5.4

Data Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin

No	Nama Poktan	Nama Ketua	Alamat
1	Belibis Makmur	Sukino	Komplek Arhanudse 13/ PBY Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan Kel. Air Dingin
2	Berkah Lestari	Ismanelly	RW B 11 Kel. Air Dingin
3	Jamur	Pujianto	Jl. Kaharuddin Nasution No. 15
4	Karya Cipta Mandiri	Sumarianto	Jl. Karya Cipta
5	Marpoyan Indah	Eko Waluyo	Jl. Kaharuddin Nasution (BBI)
6	Marpoyan Jaya	Mandiri Margolang	Jl. Gading Raya
7	Melati	Pardini	RT 02 RW 08
8	Sei Mintan Indah	Harsenyanti	Jl. Tengku Bei
Jumlah 8 Kelompok Tani			

Sumber: Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru, 2020.³²

D Identitas Informan

Responden dalam penelitian ini adalah para petani yang tergolong didalam kelompok tani Belibis Makmur yang beralamat di Komplek Arhanudse 13/ PBY Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan Kelurahan Air Dingin dan kelompok tani Marpoyan Indah yang beralamat di Jl. Kaharuddin

³² Statistik Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nasution (BBI). Adapun karakteristik responden merupakan salah satu aspek penting yang turut berpengaruh dalam mengadopsi inovasi dalam usaha tani. Dalam penelitian ini karakteristik responden yang dimaksud adalah umur, tingkat pendidikan dan pengalaman berusaha tani.

1. Umur Informan

Usia merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan, terlebih pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang ekstra, seperti bertani. Makin muda umur petani biasanya petani itu masih memiliki tenaga yang kuat dan juga semangat yang tinggi untuk ingin lebih mengetahui sesuatu hal yang mereka belum ketahui. Semakin muda usia seseorang cenderung memiliki mental yang kuat dan juga berani sehingga sanggup menanggung resiko dari pekerjaannya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kisaran umur anggota kelompok tani adalah 20-50 tahun.

Tabel 5.7

Identitas Penyuluh dan Petani Menurut Umur di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru

No	Umur (Tahun)	Informan		Jumlah (Orang)	Persentase %
		Penyuluh	Petani		
1	20-25	-	2	2	17,77
2	26-30	-	1	1	8,88
3	31-35	1	2	3	23,33
4	36-40	-	2	2	17,77
5	41-45	-	3	3	23,33
6	46-50	-	1	1	8,88
Jumlah		1	11	12	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendidikan Informan

Pendidikan adalah hal yang penting didalam kehidupan diri manusia, ini berarti bahwa diri manusia sangat memerlukan sebuah pendidikan guna menjadikan diri menjadi berilmu, lebih mengerti dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pendidikan secara umum diartikan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu dan dalam melangsungkan kehidupan. Dalam menjalankan pekerjaan sebagai petani, apabila semakin tinggi pendidikannya maka akan lebih cepat mendapatkan dan menerapkan inovasi yang bermanfaat dari dirinya dibandingkan dengan mereka yang masih rendah tingkat pendidikannya. Untuk mengetahui tingkat pendidikan di ruang lingkup penyuluhan dan kelompok tani di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8

Identitas Penyuluh dan Petani Menurut Pendidikan di Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru

No	Pendidikan	Informan		Jumlah (Orang)	Persentase %
		Penyuluh	Petani		
1	SD	-	2	2	15,55
2	SMP	-	5	5	44,44
3	SMA	-	3	3	24,44
4	S1	1	1	2	15,55
5	Tidak Sekolah	-	-	-	-
Jumlah		1	11	12	100

3. Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman berusaha tani adalah jumlah tahun yang berupa pengalaman yang telah dilalui oleh petani, yang dimaksud disini adalah sejak petani mulai menggarap lahan pertaniannya. Dengan adanya pengalaman, seorang petani akan mencoba sesuatu yang baru agar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memperoleh kemajuan dan keberhasilan dalam hidup dimasa yang akan datang. Pengalaman juga merupakan proses pendewasaan diri seseorang dan juga dengan pengalaman, dapat juga dijadikan sebagai tuntunan untuk orang lain agar bisa belajar untuk berfikir.

4. Sejarah Kelompok Tani Belibis Makmur

Awal berdirinya kelompok tani Belibis Makmur yaitu Pada tahun 2013 sebelum adanya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), disaat Padi, Jagung, Kedelai (PAJALE) pertama kali terbentuk dan disaat kondisi sudah di pembenahan-pembenahan, yang diawalnya tidak ada berita pembentukan dan anggota-anggota di pertanian adalah bagian dari anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang berjumlah 10 orang. Disaat itu lahan-lahan belum terbentuk dan hanya memiliki luas lahan yang digunakan sebesar setengah hektar yang terletak dibelakang lapangan tembak Angkatan Udara Republik Indonesia (AURI) Kota Pekanbaru, yang dahulu digunakan untuk menanam jagung. Karena tanaman jagung dari pemberian bapak Nasir yang dialokasikan untuk bantuan dan membutuhkan lahan sebesar 10 hektar yang pada saat itu proses pemberian tanpa ada berita acara. Karena kondisi lahan yang hanya setengah hektar sehingga para anggota merasa tidak bisa untuk melakukan penanaman.

Diawal tahun 2013 karena belum ada berita tentang pembentukan kelompok tani, sehingga pada tahun 2016 administrasi harus disiapkan karena Bapak Muhammad Sabri yang pada saat itu selaku penyuluh di Kecamatan Bukit Raya tidak menginginkan ditahun 2013 terbentuk pembenahannya karena anggota keseluruhannya adalah anggota TNI, sehingga pada tahun 2018 komandan batalyon bersama bapak (Muhammad Sabri) yang kini sebagai penyuluh di Kecamatan Tenayan Raya, mengadakan pertemuan untuk mendiskusikan pembentukan kelompok tani, sehingga pada tahun 2018 dibawah kepemimpinan bapak Sugiata selaku Ketua Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) terbentuklah kelompok tani Belibis Makmur.

Berikut ini adalah nama-nama anggota Kelompok Tani (Poktan) Belibis Makmur, Komplek Arhanudse 13/ PBY Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan, Kelurahan Air Dingin:

Tabel 5.5
Anggota Kelompok Tani Hortikultura Belibis Makmur

No	Petani Belibis Makmur	Kategori Petani : 1 = Pemilik lahan 2 = Pemilik dan penggarap 3 = Penggarap 4 = Buruh	Alamat
1	Sukino	3	Jl. IMPRES Gang. iklas
2	Sucandra	3	Kubang Jaya, RT. 003/RW. 002
3	Sri Heni	3	Jl. Penerbangan, RT. 005/RW. 008
4	Tri Yudi Herdiawan	3	RT. 004/RW. 010. Sidomulyo Barat
5	Syafrizal	3	Jl. Adi Sucipto, Gang. Pelajar, RT. 007/RW. 009
6	Sutino	3	Jl. Adi Sucipto, RT. 007/RW. 009
7	Panindoan Sormir	3	Jl. Penerbangan. No. 115, RT. 005/RW. 008
8	Marno	3	Jl. Adi Sucipto, RT. 007/RW. 009
9	Mujiono	3	Jl. Adi Sucipto, RT. 007/RW. 009
10	Arifudin Syahfiar	3	Dukuh Tambak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			RT. 003/RW. 013
11	Citra Ramadiani	3	PERUMAHAN CITRA SARI RT. 003/RW. 008
12	Maimudin	3	RT. 001/RW. 002. Pongkai
13	Siti Mardiah Pasaribu	3	PERUMNAS PEPUTRA MAJU BLOK D, RT. 002/RW. 003
14	Suprianto	3	RT. 002/RW. 001. Agung Jayo
15	Suhendra	3	Jl. Inpres, Gang. Ikhlas, RT. 001/RW. 016
16	Koswanto	3	Jl. Adi Sucipto, Gang. Pelajar, RT.007/RW.009

Sumber: Data Simluhtan, Petani Kelompok Tani Belibis Makmur

5. Sejarah Kelompok Tani Marpoyan Indah

Kelompok tani (Poktan) Marpoyan Indah berdiri pada tahun 2006 yang didirikan oleh Marfil Ardi yaitu seorang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di Kecamatan Tenayan Raya, ia yang mengajak dan mengarahkan para petani yang saat itu jumlah anggota mencapai 23 orang untuk membentuk sebuah kelompok tani dan diberi nama oleh petani yaitu Marpoyan Indah. Pada awal berdirinya kelompok tani Marpoyan Indah, terdapat beberapa masyarakat yang berprofesi sebagai petani yang belum memiliki kelompok tani dan sedang melakukan pekerjaan di lahan tanah Dinas yang tidak diolah. Karena lahan yang tidak diolah, pada akhirnya para petani melapor kepada kepala Penerima Bantuan Iuran (PBI) bahwa petani ingin menanam di lahan tanah Dinas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Dinas pun memberikan izin kepada para petani untuk melakukan penanaman sebab tidak menyebabkan semak dan juga menguntungkan kedua belah pihak.

Berikut ini adalah nama-nama anggota Kelompok Tani Marpoyan Indah, Jl. Kaharuddin Nasution BBI:

Tabel 5.6
Anggota Kelompok Tani Horrtikultura Marpoyan Indah

No	Petani Marpoyan Indah	Kategori Petani : 1 = Pemilik lahan 2 = Pemilik dan penggarap 3 = Penggarap 4 = Buruh	Alamat
1	Eko Waluyo	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komplek BBI pertanian no. 224 RT. 002/RW. 007
2	Lerman Riki Pakpahan	3	Huta Damai
3	Rita Desi	3	Jl. Kaharuddin Nasution, RT. 003/RW. 007
4	Fahrizal	3	Jl. Kaharuddin Nasution, RT. 003/RW. 007
5	Dudi Rusmadi	3	Dusun Karang Mukti, RT. 001/RW. 007
6	Roni Fajar Santoso	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komplek BBI, RT. 002/RW. 007
7	Panut	3	Jl. Kaharuddin Nasution, RT. 002/RW. 007
8	Boston	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komplek BBI, RT. 002/RW. 007
9	Hasan Basri	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komplek BBI,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			RT. 002/RW. 007
10	Mundakar	3	Jl. Singgalang, Gang Abadi, RT. 002/RW. 003
11	Eka Purta	3	Jl. Kaharuddin Nasution, RT. 002/RW. 007
12	Yulia Agustini	3	Jl. Kaharuddin Nasution BBI pertanian, RT. 002/RW. 007
13	Suparman	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komplek BBI, RT. 002/RW. 007
14	Erpita Silaen	3	Jl. Kaharuddin Nasution, Komple BBI, RT. 002/RW. 007
15	Suparyono	3	Jl. Gading Marpoyan, Gang Lundang, No. 131, RT. 005/RW. 008
16	Hendri Widodo	3	Jl. Anggrek, RT. 001/RW. 001
17	Yaminanto	3	Tei Anai Indah, RT. 002/RW. 006

Sumber: Data Simluhtan Petani Kelompok Tani Marpoyan Indah

Program Kerja

1. Bidang pertanian dan penyuluhan bertugas menyusun rencana operasional dan menyusun bahan koordinasi bidang pertanian dan penyuluhan meliputi tanaman pangan, hortikultura dan penyuluhan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Bidang pertanian dan penyuluhan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :
 - a. Penyusunan rencana operasional program kerja dan kegiatan bidang pertanian dan penyuluhan berdasarkan ketentuan perundang-undangan;

- b. Menyusun bahan koordinasi kebijakan dibidang pertanian dan penyuluhan;
- c. Penyusunan bahan koordinasi teknis dibidang pertanian dan penyuluhan;
- d. Penyusunan bahan koordinasi pengawsan penggunaan sarana pertanian;
- e. Penyusunan bahan koordinasi pengembangan prasarana pertanian;
- f. Penyusunan bahan koordinasi pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- g. Penyusunan bahan koordinasi pembinaan produksi dibidang pertanian;
- h. Penyusunan bahan koordinasi pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- i. Penyusunan bahan koordinasi penyusunan programa penyuluhan pertanian;
- j. Penyusunan bahan koordinasi penyediaan dukungan, bantuan dan kerjasama dibidang pertanian;
- k. Penyusunan bahan koordinasi pemantauan dan evaluasi dibidang pertanian;
- l. Pendistribusian tugas kepada bawahan di lingkungan bidang pertanian dan penyuluhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan agar tugas yang diberikan dapat berjalan efektif dan efisien;
- m. Pemberian petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan di lingkungan bidang pertanian dan penyuluhan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas.³³

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu beberapa aspek dari Peran Kelompok Tani Hortikultura sudah terlaksana, seperti halnya Peran Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura di Kelurahan Air Dingin yaitu dengan melaksanakan berbagai tugas diantaranya dengan memberikan motivasi kepada kelompok tani, memberikan fasilitas-fasilitas yang bertujuan memudahkan petani dalam bekerja, memberikan gagasan atau ide-ide yang sifatnya membangun kelompok tani agar semakin berdaya dan membentuk organisasi didalam pertanian yang bertujuan untuk mengatur jalannya kelompok tani, upaya-upaya yang dilakukan penyuluhan pertanian dalam memberdayakan kelompok tani hortikultura Belibis Makmur dan Mapoyan Indah yaitu dengan membina para petani dengan cara membantu membuat organisasi terhadap kelompok tani dengan memilih ketua dalam kelompok tani, dan menentukan pekerjaan anggota sesuai dengan keahliannya masing-masing. Selain itu juga penyuluh membantu menyediakan fasilitas-fasilitas pertanian seperti alat pembajak tanah dan mesin air, selain itu penyuluh juga memberikan ilmu pengetahuan tentang cara mengolah lahan dan menggunakan alat-alat pertanian dengan memberikan ide-ide cemerlang yang tujuannya untuk dapat menghasilkan hasil pertanian yang berkualitas dan memiliki harga jual yang tinggi sehingga petani bisa mendapatkan keuntungan yang membuat petani berdaya.

B Saran

Sebelum penulis akhiri, berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti menyarankan sebagai bahan evaluasi yaitu :

1. kepada penyuluh agar selalu melaksanakan tugas-tugasnya sebagai penyuluh dengan baik dan selalu menjaga hubungan baik dengan petani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan selalu memberikan masukan-masukan dengan menggunakan cara berbicara dan tingkah laku yang sopan dan santun yang tidak menyinggung perasaan.

2. Peran penyuluh untuk dapat mensejahterakan petani untuk selalu menjalankan peran-perannya dengan semaksimal mungkin karena keberadaan penyuluh ditengah-tengah kelompok tani sangat diharapkan ilmu dan tenaganya oleh para petani untuk kemajuan kelompok tani.
3. Kepada penyuluh dan para petani untuk bisa menerima pendapat atau masukan antara satu sama lain agar tidak terjadi perselisihan diantara para petani dengan penyuluh.
4. Kepada penyuluh untuk menimbang pendapat-pendapat petani yang kiranya dapat diambil manfaatnya begitu pula sebaliknya, karena jika ada keegoisan yang berfikir bahwa pendapatnya lebih baik dan tepat dan menganggap selain pendapatnya kurang tepat maka akan menimbulkan perselisihan antar dua pihak dan dapat menyebabkan perseteruan dan akan berdampak pada kemajuan pertanian dan kesejahteraan para petani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Aziz Muslim. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Bambang Rudito, Arif Budimanta. *Metode dan Teknik Pengelolaan Community Development*. (Jakarta: Indonesia Center for Sustainable Development, 2003)
- Chasan Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Oos M. Anwas. *Pengembangan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Zubaedi. *Pegembangan Masyarakat Wacana dan praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Ginda, Silawati, Rosmita, Nurjalis. *Dinamika Psikologi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008)
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005)
- Ginanjar Kartasmita, dkk. *Demokrasi & Kesejahteraan Rakyat*, (Pekanbaru: Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia "ICMI", 2008)
- Muhammad Iqbal Bahua. *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2015)
- Muhammad Soim, Achmad Ghozali Assyai'i. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018)
- Serjono Soekanto, Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Rasdin Pohan. *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut, 2007)
- Winarno Surachmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah ED, 7* (Bandung : Tarsiki, 1990)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta : WPS Office, 2014)

Sumber lain

Achmad Faqih, *Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Kegiatan Pemberdayaan Kelompok Terhadap Kinerja Kelompok Tani*, Jurnal Agriyati, Vol. 26 No 1, Agustus 2014

Agriستا : Vol 4 No. 3 September 2016, Rusita Dewi Saputri, Sapja Anantanyu, Arip Wijianto, *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo* (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret)

Data Bagian Tata Pemerintahan Kota Pekanbaru

Data Kelurahan Air Dingin 2021

Data Hasil Wawancara Kepala Seksi Pemerintahan Keamanan dan Ketertiban

Data Hasil Wawancara Para Petani Marpoyan Indah dan Belibis Makmur

Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru

Dokumentasi Balai Penyuluh Pertanian Kulim

E-Jurnal.uajy.ac.id

Emerensiana Ngaga, *Pengembangan Aplikasi Penyuluhan Pertanian Tanaman Hortikultura Berbasis SMS Gatewai*, Jurnal Pekommas, Vol.17 No. 1, April 2014

Frentinus Christian Imanuel, *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Badak Kab. Kutai Kartanegara*, eJurnal Ilmu Pemerintahan 2015, 3 (2): 1182-1196

Jurnal PMI, *Media Pemikiran dan Pengembangan Masyarakat*, Vol. VI Nomor 2, maret 2009

N Luh Ayu Purnamaning Sandhi, *Peran Penyuluh Dalam Memotivasi Petani dalam Berusaha Tani Cabai di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar*, Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Vol. 9, No, 3, Desember 2020

Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No 4 Tahun 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ro Afrianto, *Pemberdayaan Kelompok Tani Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan di Desa Ulak Kerbau Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. (Skripsi Program Sarjana Ilmu Sosiologi Universitas Sriwijaya), 2019

Repository.uin-suska.ac.id

Risita Dewi Saputri, Sapja Anantanyu, Arip Wijianto, *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani di Kabupaten Sukoharjo*, (Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret), 2016

Siti Amanah, *Makna Penyuluhan dan Transformasi Perilaku Manusia*, Jurnal Penyuluhan, Maret 2007, Vol. 3, no. 1

Sundari, Abdul Hamid A. Yusra, Nurliza, *Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Usaha Tani di Kabupaten Pontianak*, Jurnal, Social Economic of Agriculture, Volume 4, Nomor 1. 2015

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, *Peran badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Volume 04 NO. 048

Timotius Titus Tahoni, Yohanes Pebrian Vianney, *Peran Penyuluh Pertanian dalam Peningkatan Produktivitas Kelompok tani di Desa Oesoko Kecamatan insana Utara*, Jurnal Agribisnis Lahan Kering, Agrimor 5 (4) 72-74

Statistik Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru

Undang-Undang No 19 tahun 2003

Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Motivator	a) Melakukan Pertemuan Rutin Bersama Kelompok Tani. b) Pemberian Informasi Terkait Pertanian Modern. c) Penyediaan Bantuan Berupa Alat dan Mesin Pertanian.	1. Berapa kali dalam satu bulan melakukan pertemuan rutin kelompok.? 2. Apa yang dilakukan dalam pertemuan rutin bersama kelompok.? 3. Bagaimana respon petani terhadap pertemuan rutin yang diadakan penyuluh.? 4. Apa saja informasi yang diperoleh petani terkait pertanian moderen.? 5. Bagaimana tanggapan petani terhadap pemberian informasi terkait pertanian modern.? 6. Bagaimana perubahan terhadap petani setelah adanya pemberian informasi terkait pertanian modern.? 7. Bagaimana perubahan terhadap kelompok tani setelah adanya penyediaan alat dan mesin pertanian.? 8. Bagaimana respon petani terhadap penyuluh setelah melakukan itu semua.?
	Fasilitator	a) Melakukan Kegiatan Pelatihan tani. b) Menjalin Kerja Sama Dengan Investor atau Perusahaan c) Melakukan Sekolah	1. Seperti apa pelatihan yang dilakukan penyuluh terhadap petani.? 2. Bagaimana perubahan terhadap petani setelah melakukan kegiatan pelatihan.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Lapangan Pengamatan Hama Terpadu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apa saja yang dilakukan petani dalam menjalin kerja sama dengan investor atau perusahaan.? 4. Apakah ada kemajuan terhadap petani setelah melakukan kerja sama .? 5. Apa manfaat dari sekolah lapangan pengamatan hama terpadu.? 6. Apa saja pelajaran yang dapat diambil petani setelah melakukan sekolah lapangan pengamatan hama terpadu.? 7. Bagaimana perasaan petani setelah diadakannya kegiatan-kegiatan ini.?
<p>Inisiator.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Membantu petani mendapatkan informasi tentang bagaimana cara mengolah hasil-hasil produksi. b) Memberikan arahan tentang cara mengolah lahan dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara yang digunakan dalam membantu petani mendapatkan informasi.? 2. Apa informasi yang sudah didapatkan tentang cara mengolah hasil-hasil produksi.? 3. Apa arahan yang disampaikan penyuluh tentang cara mengolah lahan dengan baik.? 4. Bagaimana cara dalam memberikan arahan kepada petani.? 5. Bagaimana perubahan terhadap kelompok tani setelah penyuluh memberikan arahan.?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisator.	<ol style="list-style-type: none"> a) Penyuluh dan Petani Membentuk Struktur Kelompok Tani b) Penyuluh Melakukan Pertemuan Untuk Melakukan Musyawarah Penyusunan Rencana Kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa manfaat terhadap petani dengan diadakan pembentukan struktur kelompok tani.? 2. Apakah kelompok tani ada kemajuan setelah melakukan pertemuan musyawarah.? 3. Apa hasil yang diperoleh dari pertemuan yang dilakukan?.
--------------	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Hasil Dokumentasi

Gambar 1



Kantor Balai Penyuluh Pertanian tampak depan

Gambar 2



Kantor Kelurahan Air Dingin tampak depan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3



Wawancara bersama ketua kelompok tani hortikultura Marpoyan Indah

Gambar 4



Wawancara bersama ketua kelompok tani hortikultura Belibis Makmur

Gambar 5



Wawancara bersama ketua penyuluh BPP Kulim dan penyuluh Kecamatan Bukit Raya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 6



Dokumentasi foto bersama pendiri kelompok tani hortikultura Belibis Makmur,
Staf dan Ketua BPP

Gambar 7



Dokumentasi foto bersama Kepala Seksi Pemerintah, Keamanan dan Ketertiban,
Kelurahan Air Dingin



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2021

Hal : **NASKAH RISET PROPOSAL**
 Lamp : 1 lembar
 Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di
 Tempat

Assalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, menulis, dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa naskah riset proposal saudara:

Nama : Muhammad Syaroful Anam
 NIM : 11740113869
 Jurusan/ Smt : Pengembangan Masyarakat Islam
 Judul : "PERAN DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI HORTIKULTURA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU"

Untuk dapat dipanggil dan diajukan sebagai salah satu syarat seminar proposal Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING

Darusman, M. Ag

NIP. 197008131997031001



UTN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1348/Un.04/PP.00.9/02/2021 Pekanbaru, 17 Februari 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Mhd. Syahroful Anam

Kepada
Yth. H. Darusman, M.Ag
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UTN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Mhd. Syahroful Anam NIM. 11740113869** dengan judul **“Peranan UMKM Melalui Usaha Kerupuk Ranginang Dalam Meningkatkan Ekonomi Karyawan Di Kelurahan Pematang Kapau, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru”** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
Yth. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-414/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 10 Februari 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: MUHAMMAD SYAROFUL ANAM
N I M	: 11740113869
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru".

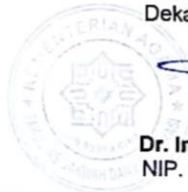
Adapun sumber data penelitian adalah :

Kelompok Tani Hortikultura Kel. Air Dingin Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/0
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-414/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2022 Tanggal 10 Februari 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

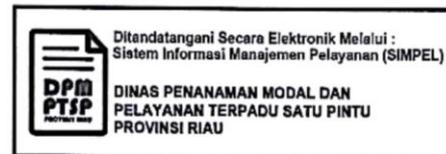
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MUHAMMAD SYAROFUL ANAM |
| 2. NIM / KTP | : 11740113869 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN PENYULUHAN PERTANIAN DALAM MEMBERDAYAKAN KELOMPOK TANI HORTIKULTURA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKTI RAYA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : KELOMPOK TANI HORTIKULTURA KELURAHAN AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 15 Februari 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP

Muhammad Syaroful Anam, lahir di Parit Lajar Seberang Tembilahan Selatan, pada tanggal 18 Agustus 1999. Putra dari Bapak Nur Sabil dan Ibu Siti Zulaikah (al Marhumah) dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2005 menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 017 Parit Gumpung, Seberang Tembilahan Selatan dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Pondok Pesantren Miftahul Huda, Parit Lajar, Seberang Tembilahan Selatan dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu, pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Pondok Pesantren Miftahul Huda, Parit Lajar, Seberang Tembilahan Selatan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis mendaftarkan diri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Dengan melaksanakan tujuan awal untuk dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau dan dengan semangat dan dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Penyuluh Pertanian Dalam Memberdayakan Kelompok Tani Hortikultura Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru”**. Dan harapan penulis yaitu semoga ilmu yang sudah penulis dapatkan dapat berguna untuk diri pribadi dan untuk semua orang.

Dan pada akhirnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap semua pihak yang telah sudi kiranya membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga jerih payah pihak yang telah mau membantu mendapat balasan dari Allah SWT dengan sebaik-baik balasan, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.